



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 24 Februari 2021

Halaman: 2

Tribun Corner

Vaksin Bagi Lansia

VAKSINASI Covid-19 terus berlangsung. Mereka yang mendapat vaksin pun semakin luas. Setelah tenaga kesehatan, menasar pelayan publik, termasuk di dalamnya pedagang pasar.

Program vaksinasi Covid-19 di Tanah Air dimulai dari Istana dengan Presiden Joko Widodo sebagai warga yang divaksin.

Tepatnya pada 13 Januari 2021, yang kemudian diikuti sejumlah tokoh dan prioritas kesempatan pertama bagi tenaga kesehatan.

Kemudian selanjutnya menasar pelayan publik, termasuk pedagang dan lanjut usia. Kita bersyukur, lansia akhirnya mendapat kesempatan untuk divaksin.

Ditargetkan vaksinasi dapat menjangkau 70 persen penduduk Indonesia atau sekitar 182 juta jiwa.

Namun demikian, pro kontra masih mengiringi perjalanan vaksinasi. Manfaat vaksin jauh lebih besar dibanding risikonya. Ini seperti diungkapkan Juru Bicara Vaksin Satuan Tugas Penanganan Covid-19 dokter Reisa Brotoasmoro.

Pemerintah telah menyiapkan serangkaian antisipasi seandainya muncul kejadian ikutan pasca-imunisasi (KIPI).

Bahkan, menurut Jubir Vaksin Satgas Penanganan Covid-19 itu, setiap pelayanan kesehatan memiliki penanggung jawab atau contact person yang ada di meja observasi pada setiap pos vaksinasi.

Pada kartu vaksinasi pun selalu terdapat nama dan contact person petugas kesehatan. Oleh sebab itu, masyarakat agar tak ragu ikut vaksinasi. Tak ketinggalan, masyarakat harus tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat setelah disuntik vaksin.

Kita meyakini, vaksinasi dengan dibarengi penegakan protokol kesehatan akan mempercepat kita terbebas dari belenggu pandemi Covid-19 ini.

Di DIY, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X siap menjalani vaksinasi Covid-19 pada 1 Maret mendatang.

Pelaksanaannya bersamaan dengan penyuntikan vaksin terhadap ribuan pelaku usaha di kawasan Malioboro dan Pasar Beringharjo.

Setelahnya bakal disusul vaksinasi pedagang di pasar-pasar yang ada di DIY serta warga lanjut usia. "Ya, saya ikut kalau ada lansia. Hanya kita belum tahu persis kita tunggu aplikasinya dari Pak Menteri Kesehatan," kata Sultan seperti diberitakan Tribun Jogja edisi Selasa (22/2).

Hingga saat ini Pemda DIY memang belum mewajibkan para pedagang dan lansia untuk menjalani vaksinasi. Namun, Sultan meminta siapa pun yang memenuhi persyaratan untuk mendaftarkan diri.

Ini adalah kesempatan terbuka untuk mengikuti vaksinasi, khususnya bagi lansia.

Apalagi seperti yang diungkapkan Sultan, warga lansia juga menjadi prioritas penerima vaksin. Sebab, mereka termasuk ke dalam kelompok rentan. Selain itu, kematian akibat Covid-19 juga didominasi oleh warga lansia.

Namun, para lansia juga perlu memperhatikan syarat penerima vaksin. Misalnya tidak kesulitan untuk naik 10 anak tangga, memiliki paling sedikit 5 dari 11 penyakit penyerta dan tidak kelelahan untuk berjalan 100-200 meter.

Lansia harus mendaftar dulu melalui online. Kemudian seluruh data peserta akan masuk ke Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota menentukan jadwal serta lokasi vaksinasi.

Untuk lokasi vaksinasi bagi lansia diharapkan dibuat se nyaman mungkin, termasuk mengatur agar tidak terjadi antrean.

Semoga pandemi ini segera berakhir. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005